

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan wadah pelatihan dan pengembangan pengetahuan, ketrampilan dan karakter peserta didik khususnya lewat sekolah. Pendidikan yang baik akan membentuk mental dan karakter peserta didik yang terarah. Namun, untuk menjadikan peserta didik yang cerdas dan berkarakter maka sekolah juga harus berbenah baik dari segi kualitas dan kuantitas. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan disekolah adalah dengan cara perbaikan proses belajar mengajar atau pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang ditinjau dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Proses pembelajaran dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern berasal dalam diri siswa yang mencakup minat dan motivasi belajar, sedangkan faktor ekstern mencakup lingkungan belajarnya dan guru. Dalam proses pembelajaran di sekolah, guru menjadi kunci utama dalam keberhasilannya karena mencakup pemanfaatan media, mengelola kelas dan mengatur strategi pembelajaran dengan baik.

Dalam melakukan proses pembelajaran, guru bisa menggunakan beberapa strategi pembelajaran. Pemilihan suatu strategi pembelajaran perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang akan disampaikan, tujuan

pembelajaran, waktu yang tersedia, jumlah siswa, fasilitas kelas dan kondisi siswa dalam pembelajaran.

Biologi merupakan salah satu mata pelajaran sains yang membutuhkan pemahaman sehingga memerlukan strategi pembelajaran yang cocok agar materinya dapat dipahami oleh siswa. Pola pengajaran pada mata pelajaran biologi dikelas VIIC MTsN Surakarta II, masih menggunakan strategi pembelajaran ceramah. Dengan strategi ini guru merasa lebih mudah mengawasi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi peneliti dikelas, strategi ceramah memiliki kelemahan. Hal ini dibuktikan dengan kondisi kelas tidak kondusif karena sebagian siswa ramai, siswa yang aktif dalam kelas hanya sedikit serta siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan peneliti didalam proses pembelajaran dikelas tersebut, maka perlu diadakan penelitian tindakan untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam kelas sehingga diharapkan ada solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi di kelas, peneliti mencoba mengatasi permasalahan yang ada dikelas dengan menerapkan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* pada materi pokok ekosistem disertai dengan media charta. Strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* merupakan salah satu strategi pembelajaran untuk menarik para peserta didik dengan segera kepada materi pelajaran dan hampir dapat dilakukan pada semua mata pelajaran. Selain itu juga, peneliti juga menggunakan media gambar berupa

charta yang berfungsi untuk menarik perhatian dan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Hasil penelitian Achyar (2010), bahwa strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa ditinjau dari segi kognitif dan afektif. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa dari aspek kognitif yaitu dari pra siklus dengan nilai rata-rata 56,07, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 65,38 dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 76,71. Pada pra siklus siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM sebanyak 7 siswa (16,66%) meningkat pada siklus I menjadi 24 siswa (54,14%), sedangkan pada siklus II menjadi 42 siswa (100%). Ditinjau dari aspek afektif, hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I 33,19 menjadi 41,88 pada siklus II yang berarti siswa berminat dalam pembelajaran.

Penggunaan charta juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil Budi Suseno (2008), menunjukkan adanya peningkatan motivasi siswa dalam belajar biologi dari siklus I ke siklus II sebesar 6,8%, dari siklus II ke siklus III sebesar 7,2% dan dari siklus I ke siklus III sebesar 15,2%. Data dari observasi KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) diperoleh kondisi pembelajaran biologi menunjukkan peningkatan 11,4% dari siklus I ke siklus II, 3% dari siklus II ke siklus III dan sebesar 14,4% dari siklus I ke siklus III. Hasil belajar siswa dilihat dari rata-rata nilai ulangan harian dari sebelum siklus ke siklus I 55,00 menjadi 65,50, siklus I ke siklus II 65,50 menjadi 76,68 dan

dari siklus II ke siklus II dari 76,68 menjadi 80,67. Prosentase tuntas belajar sebelum siklus ke siklus I sebesar 75,50% menjadi 90,56% pada siklus III, rata-rata nilai tugas sebelum siklus 75,45 menjadi 88,50 pada siklus III, nilai tugas >70 dari sebelum siklus 75% menjadi 98% pada siklus II dan prosentase pengumpulan tugas dari sebelum siklus 85% menjadi 100% pada siklus III, ini menunjukkan bahwa optimalisasi media charta dengan pembelajaran model TGT memberikan peningkatan motivasi dan hasil belajar biologi.

Dari latar belakang tersebut yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Dengan Media Charta Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIIC MTs Negeri Surakarta II Tahun Ajaran 2011/2012”**.

B. Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi perluasan dalam permasalahan maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Subyek Penelitian

Siswa kelas VIIC MTsN Surakarta II tahun ajaran 2011/2012.

2. Obyek Penelitian

Strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dengan media charta.

3. Materi pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ekosistem karena materi ini banyak istilah-istilah yang membutuhkan pemahaman.
4. Parameter Penelitian
 - a. Aspek kognitif meliputi hasil post test siswa kelas VIIC pada siklus I dan siklus II.
 - b. Aspek afektif meliputi indikator sikap siswa kelas VIIC saat penelitian berlangsung diantaranya Ketelitian menjawab soal, Kesiapan mengikuti pelajaran, Peduli, Tanggung jawab, Menjadi pendengar yang baik, Rasa hormat dan perhatian, Kerjasama, Kedisiplinan, Kemampuan beradaptasi dalam berdiskusi, Membawa buku.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas maka perumusan masalah sebagai berikut:

"Apakah penerapan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dengan media charta dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas VIIC MTsN Surakarta II tahun ajaran 2011/2012".

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dengan media charta dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas VIIC MTsN Surakarta II tahun ajaran 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan masukan dan pengembangan dalam penggunaan strategi pembelajaran biologi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar biologi.

2. Manfaat Praktis

Dilihat dari segi praktis, penelitian ini memberikan manfaat antara lain:

a. Bagi Siswa

Strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dengan media charta membantu memahami dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

b. Bagi Guru

Memberikan sumbangan bagi guru biologi dalam upaya meningkatkan kemampuan belajar kritis dan keaktifan siswa dikelas.

c. Bagi Peneliti

Sebagai wahana uji kemampuan terhadap bekal teori yang diperoleh di bangku kuliah serta sebagai upaya mengembangkan ilmu pengetahuan tentang biologi.